

# STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KOTAMOBAGU**

**Statistik Kesejahteraan Rakyat  
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur Tahun 2015**

**Nomor ISBN:**

**No. Publikasi : 71746.1610**

**Katalog BPS : 4101002.7111**

**Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm**

**Jumlah Halaman : iii + 120 Halaman**

**Naskah / *Manuscript* :**

**Seksi Statistik Sosial**

**Penyunting / *Editor* :**

**Seksi Statistik Sosial**

**Gambar Kulit / *Cover Image* :**

**Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik**

**Diterbitkan Oleh / *Published by* :**

**Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu**

**Di cetak oleh / *Printed by* :**

-

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Kotamobagu.**

## KATA PENGANTAR

Pembangunan nasional pada akhirnya bermuara pada kesejahteraan rakyat seperti yang diamanatkan pada Undang-Undang Dasar 1945. Interpretasi terhadap kesejahteraan rakyat sendiri merupakan hal yang multi perspektif. Berbagai macam indikator ditawarkan oleh banyak pihak dengan harapan dapat menggambarkan prinsip dari kesejahteraan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif kesejahteraan diinterpretasikan sebagai pencapaian nilai dari suatu statistik yang ditargetkan. Secara kuantitatif juga dapat disajikan melalui perbandingan terhadap objek lain seperti perspektif gender, geografis, maupun antar waktu. Sedangkan secara kualitatif direpresentasikan misalnya melalui opini kepuasan terhadap pelaksanaan kebijakan tertentu.

Publikasi ini merupakan kumpulan tabel-tabel yang setiap tahun disajikan dalam bentuk kuantitatif yang merepresentasikan kondisi sosial ekonomi penduduk dalam hal ini penduduk di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Sumber data utama yang digunakan bersumber dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang terakhir yakni tahun 2015. Sehingga dapat dikatakan bahwa publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat ini sebagai publikasi hasil Susenas.

Tentu hasil Susenas tidak hanya yang disajikan pada publikasi ini karena begitu banyak hal yang dapat digali dari data hasil Susenas. Dan juga sebaliknya bahwa apa yang disajikan pada publikasi ini belum dapat mengukur sepenuhnya kesejahteraan rakyat, masih banyak hal yang belum dicakup pada pengukuran nilai kesejahteraan yang memang sangat relatif. Tetapi paling tidak penyajian tabel-tabel ini dapat menjadi referensi dalam pengukuran nilai kesejahteraan.

Harapan kami adalah publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang ingin melihat gambaran kondisi sosial ekonomi melalui pendekatan rumahtangga. Tentunya kami berusaha meningkatkan kualitas penyajian pada publikasi-publikasi selanjutnya.

Kotamobagu, Juli 2016

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Kotamobagu

**Ir. Didik Tjahjawardi**  
**NIP. 19640709 199301 1 001**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Umum .....	1
1.2. Sistematika Penyajian .....	2
BAB II. METODE SURVEI .....	3
2.1. Ruang Lingkup .....	3
2.2. Kerangka Sampel .....	3
2.3. Rancangan Sampel .....	3
2.4. Metode Pengumpulan Data .....	4
2.5. Metode Pengolahan Data .....	4
BAB III. PENJELASAN TEKNIS DAN TABEL-TABEL .....	5
3.1. Penjelasan Teknis Kependudukan dan Tabel-Tabel .....	5
3.2. Penjelasan Teknis Pendidikan dan Tabel-Tabel .....	18
3.3. Penjelasan Teknis Kesehatan dan Tabel-Tabel .....	29
3.4. Penjelasan Teknis Fertilitas & Keluarga Berencana dan Tabel-Tabel.....	55
3.5. Penjelasan Teknis Perumahan dan Tabel-Tabel .....	71
3.6. Penjelasan Teknis Teknologi, Informasi, & Komunikasi dan Tabel-Tabel .....	93
3.7. Penjelasan Teknis Konsumsi/Pengeluaran dan Tabel-Tabel .....	103
3.8. Penjelasan Teknis Lain-lain dan Tabel-Tabel .....	108

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota, tetapi tidak dapat menghasilkan angka hingga level kecamatan.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

## 1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar berasal dari kuesioner Kor Susenas 2015 (Daftar VSEN2015.K) dan kuesioner Konsumsi Pengeluaran (daftar VSEN2015.KP). Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan menjadi delapan bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Di bagian kedua ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Bagian ketiga, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima. Bagian keenam menampilkan data teknologi, informasi, dan komunikasi. Konsumsi Rumah Tangga terdapat pada bagian ketujuh. Bagian kedelapan berisi keterangan lainnya, seperti bepergian, program perlindungan sosial, dan kepemilikan aset.

## II. METODE SURVEI

### 2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2015 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia sebesar 300.000 rumah tangga dengan sampel kor dan konsumsi pengeluaran yang sama. Sedangkan untuk Kabupaten Bolaang Mongondow Timur ukuran sampel sebesar 400 rumah tangga yang tersebar di 5 kecamatan. Survei dilakukan pada tanggal 1 – 20 Maret 2015. Data hasil pencacahannya dapat disajikan baik untuk tingkat nasional provinsi, maupun kabupaten/kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam Blok Sensus Khusus dan Rumahtangga Khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di Blok Sensus Biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2015.K, data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2015.KP yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel.

### 2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut :

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

### 2.3 Rancangan Sampel

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling

**Tahap 1:** Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

**Tahap 2:** Memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

**Tahap 3:** Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling dengan implicit stratification menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

## **2.4 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2015 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

## **2.5 Pengolahan Data**

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.





# **III.1**

# **KEPENDUDUKAN**



<http://kotaandragukota.bps.go.id>

## III.1 KEPENDUDUKAN

### Penjelasan Teknis

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<http://kotamobagukota.bps.go.id>

**TABEL 1.1**  
**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Bolaang Mongondow Timur
(1)	(2)
Laki-Laki	35.827
Perempuan	32.812
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	<b>68.639</b>
<b>Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex ratio</i>)</b>	<b>109,19</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

**TABEL 1.2**  
**PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR MENURUT**  
**KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN, 2015**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	3.704	3.116	6.820
5 – 9	2.749	3.094	5.843
10 – 14	3.199	3.227	6.426
15 – 19	3.022	2.497	5.519
20 – 24	3.429	3.150	6.579
25 – 29	2.506	2.109	4.615
30 – 34	2.915	2.579	5.494
35 – 39	2.911	2.794	5.705
40 – 44	2.282	2.028	4.310
45 – 49	2.796	2.497	5.293
50 – 54	2.454	1.820	4.274
55 – 59	1.061	1.301	2.362
60 – 64	1.142	795	1.937
65 – 69	763	872	1.635
70 – 74	407	414	821
75 +	488	519	1.007
<b>Bolaang Mongondow Timur</b>	<b>35.828</b>	<b>32.812</b>	<b>68.640</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

**TABEL 1.3.**  
**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**MENURUT KELOMPOK UMUR PRODUKTIF/NON PRODUKTIF DAN JENIS**  
**KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin		Bolaang Mongondow Timur	
		Jumlah (000)	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
<b>Laki-Laki</b>	0 - 14	9.652	26,94
	15 - 64	24.518	68,43
	65 +	1.658	4,63
	<b>Jumlah</b>	<b>35.828</b>	<b>100</b>
<b>Perempuan</b>	0 - 14	9.437	28,76
	15 - 64	21.570	65,74
	65 +	1.805	5,50
	<b>Jumlah</b>	<b>32.812</b>	<b>100</b>
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	0 - 14	19.089	27,81
	15 - 64	46.088	67,14
	65 +	3.463	5,05
	<b>Jumlah</b>	<b>68.640</b>	<b>100</b>
<b>Angka Beban Ketergantungan</b>		<b>48,93</b>	

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

**TABEL 1.4**  
**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**MENURUT KELOMPOK UMUR 7-24, 2015**

Jenis Kelamin		Bolaang Mongondow Timur	
		Jumlah (000)	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
<b>Laki-Laki</b>	7 – 12	4.371	37,25
	13 – 15	1.502	12,80
	16 – 18	1.909	16,27
	19 - 24	3.952	33,68
	<b>Jumlah</b>	<b>11.734</b>	<b>100</b>
<b>Perempuan</b>	7 – 12	4.194	38,01
	13 – 15	1.768	16,03
	16 – 18	1.196	10,84
	19 - 24	3.875	35,12
	<b>Jumlah</b>	<b>11.033</b>	<b>100</b>
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	7 – 12	8.565	37,62
	13 – 15	3.270	14,36
	16 – 18	3.105	13,64
	19 - 24	7.827	34,38
	<b>Jumlah</b>	<b>22.767</b>	<b>100</b>

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

**TABEL 1.5**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**10 TAHUN KEATAS STATUS PERKAWINAN, 2015**

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)		(2)
<b>Laki-Laki</b>	Belum Kawin	34,9
	Kawin	60,7
	Cerai Hidup	2,2
	Cerai Mati	2,2
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
<b>Perempuan</b>	Belum Kawin	24,0
	Kawin	67,0
	Cerai Hidup	2,2
	Cerai Mati	6,8
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	Belum Kawin	29,7
	Kawin	63,7
	Cerai Hidup	2,2
	Cerai Mati	4,4
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 1.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 15 – 49 TAHUN MENURUT STATUS PERKAWINAN, 2015**

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)		(2)
<b>Laki-Laki</b>	Belum Kawin	35,0
	Kawin	62,4
	Cerai Hidup	2,4
	Cerai Mati	0,2
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
<b>Perempuan</b>	Belum Kawin	17,7
	Kawin	80,0
	Cerai Hidup	1,9
	Cerai Mati	0,4
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	Belum Kawin	26,8
	Kawin	70,7
	Cerai Hidup	2,2
	Cerai Mati	0,3
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 15 – 19 TAHUN MENURUT STATUS PERKAWINAN, 2015**

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)		(2)
<b>Laki-Laki</b>	Belum Kawin	96,97
	Pernah Kawin	3,03
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
<b>Perempuan</b>	Belum Kawin	71,19
	Kawin	28,81
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	Belum Kawin	85,31
	Kawin	14,69
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.8**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 0 -17 TAHUN MENURUT STATUS KEPEMILIKAN AKTE**  
**KELAHIRAN DARI KANTOR CATATAN SIPIL, 2015**

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Persentase (%)
(1)	(2)
Ya, dapat ditunjukkan	59,83
Ya, tidak dapat ditunjukkan	26,87
Tidak memiliki	13,00
Tidak tahu	0,30
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.9**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 0 -17 TAHUN YANG TIDAK MEMILIKI AKTE KELAHIRAN**  
**MENURUT ALASAN UTAMA TIDAK MEMPUNYAI AKTE KELAHIRAN,**  
**2015**

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Persentase (%)
(1)	(2)
Akte belum terbit	34,09
Tidak mempunyai biaya	15,24
Tempat pengurusan akte jauh	12,28
Tidak tahu kelahiran harus dicatat / Tidak tahu cara mengurusnya	10,51
Tidak merasa perlu / Malas / Tidak mau	4,04
Lainnya	23,85
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 1.10**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS BERSTATUS KAWIN YANG**  
**PASANGANNYA BIASANYA TINGGAL BERSAMA MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2015**

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	99,31
Perempuan	99.0
Laki-Laki + Perempuan	99,15

Sumber : Susenas, BPS



# **III.2**

# **PENDIDIKAN**



<http://kota.bolaangkota.bps.go.id>

## III.2 PENDIDIKAN

### Penjelasan Teknis

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.

9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.



**TABEL 2.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT KEMAMPUAN MEMBACA DAN**  
**MENULIS, 2015**

Kemampuan Membaca dan Menulis		Persentase (%)
(1)		(2)
<b>Laki-Laki</b>	Huruf latin	99,34
	Huruf arab	13,87
	Huruf lainnya	3,06
	Buta huruf	0,40
<b>Perempuan</b>	Huruf latin	98,84
	Huruf arab	14,16
	Huruf lainnya	3,45
	Buta huruf	0,52
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	Huruf latin	99,10
	Huruf arab	14,00
	Huruf lainnya	3,24
	Buta huruf	0,46

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS MENURUT STATUS PENDIDIKAN, 2015**

Status Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum pernah bersekolah		<b>0,84</b>	<b>2,00</b>	<b>1,40</b>
Masih sekolah	SD / MI / Paket A	14,32	16,66	15,44
	SMP / MTs / Paket B	5,31	4,32	4,83
	SMA / SMK / MA / Paket C	4,42	4,35	4,39
	Diploma I s.d. universitas	0,43	0,54	0,48
	<b>Jumlah masih sekolah</b>	<b>24,48</b>	<b>25,87</b>	<b>25,14</b>
Tidak bersekolah lagi		74,69	72,14	73,46
<b>Jumlah</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.3**  
**ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG**  
**MONGONDOW TIMUR BERUMUR 7 - 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN,**  
**2015**

Usia Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
7 – 12	97,74	98,90	98,31
13 – 15	98,82	100	99,46
16 – 18	70,32	70,13	70,24

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.4**  
**ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG**  
**MONGONDOW TIMUR BERUMUR 7 - 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN,**  
**2015**

<b>Jenjang Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / MI / Paket A	90,88	98,90	94,81
SMP / MTs / Paket B	79,12	72,52	75,55
SMA / SMK / MA / Paket C	58,97	70,13	63,27

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.5**  
**ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG**  
**MONGONDOW TIMUR BERUMUR 7 - 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN,**  
**2015**

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / MI / Paket A	105,22	117,98	111,47
SMP / MTs / Paket B	113,53	72,52	91,36
SMA / SMK / MA / Paket C	74,40	107,92	87,31

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG**  
**DIMILIKI, 2015**

Ijazah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak mempunyai ijazah	25,99	26,46	26,21
SD / MI / Paket A	26,41	33,98	29,98
SMP / MTs / Paket B	24,12	18,38	21,42
SMA / SMK / MA / Paket C	16,76	15,14	16,00
Diploma I s.d. III	2,96	3,11	3,03
Diploma IV / S1	0,34	0,23	0,29
S2 / S3	0,48	0,86	0,65
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 0 - 10 TAHUN MENURUT KEIKUTSERTAAN PENDIDIKAN**  
**PRASEKOLAH, 2015**

<b>Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Masih / Pernah mengikuti prasekolah TA 2014 / 2015 dan pernah mengikuti prasekolah TA 2013 / 2014	18,64
Pernah mengikuti prasekolah sebelum TA 2013 / 2014	30,44
Tidak / Belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah	50,92
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 2.8**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 0 - 10 TAHUN YANG PERNAH/MASIH MENGIKUTI PENDIDIKAN**  
**PRASEKOLAH MENURUT JENIS PENDIDIKAN PRASEKOLAH, 2015**

Jenis Pendidikan Prasekolah	Persentase (%)
(1)	(2)
Taman Kanak-Kanak	63,75
Bustanul Athfal / Raudatul Athfal	0
PAUD / PAUD terintegrasi BKB / Taman Posyandu, dll	34,61
Kelompok bermain	1,64
Tempat Penitipan Anak	0
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS





# **III.3 KESEHATAN**



<http://kotaagungkota.bps.go.id>

#### Penjelasan Teknis

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati,

masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

<http://kotamobagukota.bps.go.id>

**TABEL 3.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Laki - Laki	30,97
Perempuan	30,86
Laki – Laki + Perempuan	<b>30,92</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
Laki - Laki	24,32
Perempuan	22,08
Laki – Laki + Perempuan	<b>23,25</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MENDERITA SAKIT MENURUT JENIS KELAMIN DAN LAMA SAKIT,**  
**2015**

<b>Jumlah Hari Sakit</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
≤ 3	38,62	44,43	41,26
4 – 7	48,93	39,80	44,78
8 – 14	6,43	9,43	7,79
15 – 21	3,78	3,41	3,61
22 – 30	2,24	2,95	2,56
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>Rata-rata Lama Sakit (hari)</b>	<b>5,95</b>	<b>6,16</b>	<b>6,05</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.4**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MENDERITA SAKIT PARAH MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	14,20
Perempuan	18,95
Laki – Laki + Perempuan	<b>16,36</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.5**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG BEROBAT JALAN MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	50,53
Perempuan	51,88
Laki – Laki + Perempuan	<b>51,17</b>

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 3.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG SAKIT TETAPI TIDAK BEROBAT JALAN MENURUT JENIS KELAMIN**  
**DAN ALASAN TIDAK BEROBAT JALAN, 2015**

Alasan Tidak Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Ada Biaya Berobat	19,01	12,87	16,13
Tidak Ada Biaya Transport	0,30	0,72	0,50
Tidak Ada Sarana Transportasi	0,00	0,00	0,00
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,68	0,00	0,36
Mengobati Sendiri	60,22	62,64	61,36
Tidak Ada yang Mendampingi	0,00	0,00	0,00
Merasa Tidak Perlu	15,32	17,84	16,51
Lainnya	4,46	5,92	5,15
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS**  
**KELAMIN DAN TEMPAT BEROBAT JALAN, 2015**

<b>Tempat Berobat Jalan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Rumah Sakit Pemerintah	17,31	9,44	13,51
Rumah Sakit Swasta	5,27	2,81	4,08
Praktek Dokter / Bidan	52,19	46,40	49,39
Klinik / Praktek Dokter Bersama	4,46	3,88	4,18
Puskesmas / Pustu	26,56	31,33	28,86
UKBM*	1,07	5,42	3,18
Praktek Pengobatan Tradisional	3,76	4,24	3,99
Lainnya	1,52	0,87	1,21

Sumber : Susenas, BPS

UKBM\* terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

**TABEL 3.8**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATANUNTUK BEROBAT JALAN**  
**SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Laki - Laki	23,46
Perempuan	24,03
Laki – Laki + Perempuan	<b>23,74</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.9**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MEMILIKI JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN**  
**JENIS JAMINAN KESEHATAN, 2015**

<b>Jenis Jaminan Kesehatan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
BPJS Kesehatan	7,77	8,11	7,93
BPJS Ketenagakerjaan	1,79	1,56	1,68
Askes / Asabri / Jamsostek	4,67	6,02	5,32
Jamkesmas / PBI	23,41	22,32	22,89
Jamkesda	2,79	2,47	2,63
Asuransi Swasta	0,00	0,00	0,00
Perusahaan / Kantor	0,43	0,23	0,34
Tidak Punya	60,68	60,18	60,44

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.10**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG PERNAH RAWAT INAP SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT**  
**JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	2,84
Perempuan	5,74
Laki – Laki + Perempuan	<b>4,23</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.11**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG PERNAH RAWAT INAP SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT**  
**JENIS KELAMIN DAN TEMPAT RAWAT INAP, 2015**

<b>Tempat Rawat Inap</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Rumah Sakit Pemerintah	66,62	51,56	56,85
Rumah Sakit Swasta	29,62	8,23	15,74
Praktek Dokter / Bidan	7,43	8,39	8,05
Klinik / Praktek Dokter Bersama	0,00	5,22	3,39
Puskesmas / Pustu	11,19	26,60	21,18
Praktek Pengobatan Tradisional	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.12**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MENGGUNAKAN JAMINAN KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP**  
**SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	34,89
Perempuan	50,92
Laki – Laki + Perempuan	<b>45,29</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.13**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG PERNAH RAWAT INAP MENURUT JENIS KELAMIN DAN JUMLAH**  
**HARI RAWAT INAP, 2015**

<b>Jumlah Hari Rawat Inap</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
≤ 3	32,97	43,94	40,09
4 - 6	35,76	22,17	26,94
7 - 29	31,27	27,57	28,87
≥ 30	0,00	6,31	4,10
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Rata-rata Rawat Inap	6	9	8

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 3.14**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR 5**  
**TAHUN KE ATAS YANG MEROKOK TEMBAKAU MENURUT JENIS KELAMIN**  
**DAN KEBIASAAN MEROKOK, 2015**

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Setiap Hari	49,22	2,38	26,72
Ya, Tidak Setiap Hari	4,62	0,42	2,60
Tidak	46,09	96,62	70,36
Tidak Tahu	0,06	0,58	0,31
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.15**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR 5**  
**TAHUN KE ATAS YANG MEROKOK TEMBAKAU TIDAK SETIAP HARI**  
**SEBULAN YANG LALU TETAPI SEBELUMNYA MEROKOK SETIAP HARI**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	27,81
Perempuan	3,05
Laki – Laki + Perempuan	<b>30,85</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.16**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR 5**  
**TAHUN KE ATAS YANG MEROKOK SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS**  
**KELAMIN DAN JUMLAH BATANG ROKOK YANG DIHISAP PER MINGGU,**  
**2015**

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 – 6 batang	0,84	0	0,81
7 – 14 batang	0,47	1,21	0,50
15 – 29 batang	1,58	15,03	2,20
30 – 59 batang	13,56	32,23	14,42
≥ 60 batang	83,55	51,53	82,08
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Rata-rata per Minggu (batang rokok)	106	77	105

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.17**  
**PERSENTASE BALITA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR YANG**  
**MEMPUNYAI KARTU IMUNISASI MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

<b>Kepemilikan Kartu Imunisasi</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Ya, Ditunjukkan	65,92	69,10	67,37
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	31,82	29,93	30,96
Tidak Ada Kartu	2,26	0,97	1,67
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.18**  
**PERSENTASE BALITA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR YANG**  
**PERNAH MENDAPATKAN IMUNISASI MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS**  
**IMUNISASI, 2015**

<b>Jenis Imunisasi</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
BCG	96,28	91,36	93,94
DPT	91,90	87,54	89,83
Polio	89,52	89,05	89,30
Campak / Morbili	89,22	76,42	83,14
Hepatitis B	96,28	94,57	95,46

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.19**  
**PERSENTASE BALITA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR YANG**  
**MENDAPATKAN IMUNISASI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	17,42
Perempuan	17,49
Laki – Laki + Perempuan	<b>17,45</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.20**  
**PERSENTASE ANAK DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR USIA**  
**KURANG DARI 2 TAHUN YANG PERNAH DIBERI ASI MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	92,69
Perempuan	100
Laki – Laki + Perempuan	<b>96,05</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.21**  
**PERSENTASE ANAK DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR USIA**  
**KURANG DARI 2 TAHUN YANG MASIH DIBERI ASI MENURUT JENIS**  
**KELAMIN, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
Laki – Laki	91,78
Perempuan	96,07
Laki – Laki + Perempuan	<b>93,83</b>

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 3.22**  
**PERSENTASE ANAK DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR USIA**  
**KURANG DARI 2 TAHUN YANG PERNAH DIBERI ASI MENURUT JENIS**  
**KELAMIN DAN LAMA PEMBERIAN ASI, 2015**

Lama Pemberian ASI	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 2 bulan	64,59	71,14	67,72
12 – 15 bulan	19,43	16,98	18,25
16 – 19 bulan	12,81	4,21	8,70
20 – 30 bulan	3,17	7,68	5,33
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
Rata-rata Lama Pemberian ASI	9,39	9,47	9,42

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 3.23**  
**PERSENTASE ANAK DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR USIA**  
**KURANG DARI 2 TAHUN YANG MENDAPATKAN MAKANAN/CAIRAN DALAM**  
**24 JAM TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN JENIS MAKANAN/CAIRAN,**  
**2015**

<b>Jenis Makanan / Cairan yang Dimakan Dalam 24 Jam</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Air Putih	57,56	76,67	66,70
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	22,89	23,54	23,20
Bubur, Roti, Nasi, Mie, Jagung	50,43	57,50	53,81
Kacang-kacangan	3,49	19,30	11,05
Susu Selain ASI, Yogurt, Keju	50,11	41,50	46,00
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	16,17	10,35	13,38
Telur	23,61	25,57	24,54
Sayuran (Wortel, Bayam, Labu, dll)	33,32	57,33	44,80
Buah - buahan	31,84	43,05	37,20
Lainnya (Kue, Gorengan, dll)	30,22	38,79	34,32

Sumber : Susenas, BPS



**III.4**  
**FERTILITAS**  
**&**  
**KELUARGA**  
**BERENCANA**



### III. 4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

#### Penjelasan Teknis

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.

9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

**TABEL 4.1**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS MENURUT UMUR PERKAWINAN**  
**PERTAMA, 2015**

Umur Perkawinan Pertama	Persentase (%)
(1)	(2)
$\leq 16$	7,71
17 - 20	42,96
21 - 25	42,43
$\geq 26$	6,90
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.2**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG PERNAH HAMIL MENURUT**  
**UMUR PERTAMA KALI HAMIL, 2015**

Umur Pertama Kali Hamil	Persentase (%)
(1)	(2)
$\leq 16$	4,00
17 - 20	48,78
21 - 25	33,29
$\geq 26$	13,93
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.3**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT**  
**JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN HIDUP (ALH), 2015**

Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	Persentase (%)
(1)	(2)
0	4,53
1	32,13
2	37,97
3	14,93
4	7,83
≥ 5	2,61
<b>Rata-rata ALH (Anak Lahir Hidup)</b>	<b>1,63</b>

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 4.4**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT**  
**JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP (AMH), 2015**

Jumlah Anak yang Masih Hidup	Persentase (%)
(1)	(2)
0	4,53
1	34,03
2	37,99
3	14,40
4	7,69
≥ 5	1,35

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.5**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT**  
**JUMLAH ANAK YANG SUDAH MENINGGAL (ASM), 2015**

Jumlah Anak yang Sudah Meninggal	Persentase (%)
(1)	(2)
0	93,49
1	6,51
2	0,00
3	0,00
4	0,00
≥ 5	0,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.6**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT**  
**TEMPAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR, 2015**

<b>Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Rumah Sakit / RS Bersalin	18,91
Klinik / Bidan / Praktek Dokter	20,18
Puskesmas / Polindes / Pustu	25,30
Rumah	32,48
Lainnya	3,13
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.7**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT**  
**PENOLONG PROSES KELAHIRAN TERAKHIR, 2015**

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Persentase (%)
(1)	(2)
Dokter Kandungan	18,45
Dokter Umum	2,01
Bidan	70,40
Perawat	0,00
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak / Paraji	9,05
Lainnya	0,00
Tidak Ada	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.8**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT BERAT**  
**BADAN ANAK LAHIR HIDUP YANG TERAKHIR KETIKA DILAHIRKAN, 2015**

<b>Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
< 2,5 Kg	12,93
≥ 2,5 Kg	82,96
Tidak Tahu	4,11
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.9**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN YANG**  
**MELAKUKAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) MENURUT JARAK WAKTU**  
**MENYUSUI PERTAMA KALI DENGAN KELAHIRAN, 2015**

<b>Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
< 1 Jam	11,09
1 – 23 Jam	26,75
≥ 1 Hari	20,69
Tidak Tahu	41,47
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.10**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT STATUS**  
**PENGGUNAAN ALAT / CARA KB, 2015**

Status Penggunaan Alat / Cara KB	Persentase (%)
(1)	(2)
Pernah	6,34
Sedang	77,25
Tidak Pernah Menggunakan	16,42
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 4.11**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN YANG SEDANG**  
**TIDAK MENGGUNAKAN ALAT / CARA KB MENURUT ALASAN UTAMANYA,**  
**2015**

Alasan Utama Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase (%)
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	23,60
Tidak Setuju KB	2,52
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,98
Takut Efek Samping	8,12
Lainnya	58,18
Tidak Tahu	6,61
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 4.12**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN MENURUT ALAT /**  
**CARA KB YANG SEDANG DIGUNAKAN, 2015**


Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan	Persentase (%)
(1)	(2)
MOW / Tubektomi	0,82
MOP / Vasektomi	0,00
AKDR / IUD / Spiral	2,79
Suntikan	43,43
Susuk KB	16,19
Pil	35,50
Kondom	0,25
Intravag / Kondom Perempuan	0,00
Metode Menyusui Alami	0,00
Pantang Berkala	0,27
Lainnya	0,74
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS


**TABEL 4.13**  
**PERSENTASE PEREMPUAN DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR BERUMUR 15 - 49 TAHUN YANG PERNAH KAWIN YANG**  
**MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN MENURUT TEMPAT**  
**MEMPEROLEHNYA, 2015**

Tempat Memperoleh Alat KB Modern	Persentase (%)
(1)	(2)
Rumah Sakit	1,26
Pusekmas / Pustu / Klinik	20,72
TBK / TMK / Muyan	0,00
Polindes / Poskesdes	8,76
Posyandu / PKBD	14,68
Rumah Bersalin	0,00
Praktek Dokter Umum / Kandungan	1,38
Praktek Bidan / Bidan di Desa	39,86
Apotek / Toko Obat	11,95
Lainnya	1,40
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



# **III.5 PERUMAHAN**



<http://kota.mongondow.go.id>

### III. 5 PERUMAHAN

#### Penjelasan Teknis

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

**TABEL 5.1**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT JUMLAH KELUARGA DALAM BANGUNAN**  
**SENSUS/RUMAH, 2015**

<b>Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
1	70,02
2	28,44
≥ 3	1,54
<b>Rata-rata Jumlah Keluarga</b>	<b>1,36</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.2**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL**  
**YANG DITEMPATI, 2015**

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	Persentase (%)
(1)	(2)
Milik Sendiri	94,13
Kontrak, Sewa	1,89
Bebas Sewa	3,47
Dinas, Lainnya	0,51
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.3**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT LUAS LANTAI BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2015**

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal	Persentase (%)
(1)	(2)
$< 20 \text{ m}^2$	2,19
$20 - 49 \text{ m}^2$	46,34
$50 - 99 \text{ m}^2$	43,09
$100 - 149 \text{ m}^2$	6,24
$\geq 150 \text{ m}^2$	2,14
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.4**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT LUAS LANTAI PERKAPITA, 2015**

Luas Lantai Perkapita	Persentase (%)
(1)	(2)
$\leq 7,2 \text{ m}^2$	16,20
7,3 – 9,9 $\text{ m}^2$	14,34
$\geq 10 \text{ m}^2$	69,47
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 5.5**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT BAHAN BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS,**  
**2015**

<b>Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Beton	2,21
Genteng	2,85
Asbes	1,06
Seng	90,38
Bambu / Kayu / Sirap	0,65
Jerami / Ijuk / Daun / Rumbia	2,85
Lainnya	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.6**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT BAHAN BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS,**  
**2015**

<b>Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Tembok	56,31
Plesteran Anyaman Bambu / Kawat	0,00
Kayu, Batang Kayu	41,99
Bambu, Anyaman Bambu	1,08
Lainnya	0,63
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.7**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT BAHAN BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS,**  
**2015**

<b>Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Marmer / Granit	2,71
Kramik	17,15
Parket / Vinil / PErmadani, Ubin / Tegel / Teraso	9,97
Kayu / Papan Kualitas Tinggi	4,07
Semen / Bata Merah	55,54
Bambu, Kayu / Papan Kualitas Rendah	7,58
Tanah	2,98
Lainnya	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.8**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2015**

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase (%)
(1)	(2)
Sendiri	60,21
Bersama	7,06
MCK Komunal, Umum	6,41
Tidak Ada	26,32
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.9**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT JENIS KLOSET YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA, 2015**

<b>Jenis Kloset</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
Leher Angsa	83,59
Plengsengan Dengan Tutup, Plengsengan Tanpa Tutup	10,24
Cemplung / Cubluk	3,31
Tidak Pakai	0,86
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.10**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR TINJA, 2015**

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase (%)
(1)	(2)
Tangki	37,31
SPAL	14,09
Kolam / Sawah / Sungai / Danau / Laut	32,33
Lubang Tanah	12,21
Pantai / Tanah Lapang / Kebun, Lainnya	4,06
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.11**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MINUM,**  
**2015**

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang	25,35
Leding Meteran, Leding Eceran	6,90
Sumur Bor / Pompa	7,76
Sumur Terlindung	24,58
Sumur Tak Terlindung	4,55
Mata Air Terlindung, Mata Air Tak Terlindung	29,87
Air Permukaan	0,00
Air Hujan	1,01
Lainnya	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.12**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR DENGAN SUMBER AIR MINUM DARI SUMUR BOR/POMPA, SUMUR**  
**TERLINDUNG, SUMUR TAK TERLINDUNG, MATA AIR TERLINDUNG, DAN**  
**MATA AIR TAK TERLINDUNG MENURUT JARAK KE TEMPAT**  
**PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTAORAN/TINJA TERDEKAT, 2015**

<b>Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
< 10 m	29,52
≥ 10 m	56,66
Tidak Tahu	13,83
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 5.13**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT PENGGUNAAN FASILITAS AIR MINUM, 2015**

Penggunaan Fasilitas Air Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Sendiri	67,07
Bersama	25,71
Umum	7,22
Tidak Tahu	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.14**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT CARA MEMPEROLEH AIR MINUM, 2015**

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Membeli Eceran	26,48
Langganan	9,75
Tidak Membeli	63,77
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.15**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK**  
**MEMASAK, 2015**

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang	0,82
Leding Meteran, Leding Eceran	9,75
Sumur Bor / Pompa	9,52
Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung	42,83
Mata Air Terlindung, Mata Air Tak Terlindung	35,50
Air Permukaan, Air Hujan, Lainnya	1,57
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.16**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR DENGAN SUMBER AIR UNTUK MEMASAK DARI SUMUR**  
**BOR/POMPA, SUMUR TERLINDUNG, SUMUR TAK TERLINDUNG, MATA AIR**  
**TERLINDUNG, DAN MATA AIR TAK TERLINDUNG MENURUT JARAK KE**  
**TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTAORAN/TINJA TERDEKAT, 2015**

<b>Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
< 10 m	29,09
≥ 10 m	56,43
Tidak Tahu	14,48
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.17**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT SUMBER AIR UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK**  
**MANDI/CUCI/DLL, 2015**

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Mandi/Cuci/Dll	Persentase (%)
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang	0,00
Leding Meteran, Leding Eceran	8,95
Sumur Bor / Pompa	9,80
Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung	45,24
Mata Air Terlindung, Mata Air Tak Terlindung	33,84
Air Permukaan, Air Hujan, Lainnya	2,17
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.18**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR DENGAN SUMBER AIR UNTUK MANDI/CUCI/DLL DARI SUMUR**  
**BOR/POMPA, SUMUR TERLINDUNG, SUMUR TAK TERLINDUNG, MATA AIR**  
**TERLINDUNG, DAN MATA AIR TAK TERLINDUNG MENURUT JARAK KE**  
**TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTAORAN/TINJA TERDEKAT, 2015**

<b>Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
< 10 m	29,77
≥ 10 m	56,64
Tidak Tahu	13,59
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.19**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT SUMBER PENERANGAN UTAMA, 2015**

Sumber Penerangan Utama	Persentase (%)
(1)	(2)
Listrik PLN	99,25
Listrik Non-PLN	0,75
Bukan Listrik	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 5.20**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR MENURUT BAHAN BAKAR UTAMA UNTUK MEMASAK, 2015**

<b>Bahan Bakar Utama Untuk Memasak</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Listrik	0,22
Elpiji 5,5 Kg / Bluegaz, Elpiji 12 Kg, Elpiji 3 Kg	51,98
Gas Kota / Bio Gas	0,00
Minyak Tanah	5,31
Briket, Arang	0,00
Kayu Bakar	42,49
Lainnya	0,00
Tidak Memasak di Rumah	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



---

---

## **III.6**

# **TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI**

---

---

---

### III. 6 TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI

#### Penjelasan Teknis

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
  - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
  - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
  - **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia

<http://kotamobagukota.bps.go.id>

**TABEL 6.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGUASAI /MEMILIKI TELEPON**  
**SELULER (HP) MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
Laki - Laki	54,84
Perempuan	50,45
Laki – Laki + Perempuan	<b>52,73</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGUASAI /MEMILIKI TELEPON**  
**SELULER (HP) MENURUT JUMLAH KARTU TELEPON YANG DAPAT**  
**DIHUBUNGI DAN JENIS KELAMIN, 2015**

<b>Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1	95,80	94,49	95,20
2	3,77	5,51	4,57
≥ 3	0,43	0,00	0,23
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGGUNAKAN KOMPUTER**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	6,34
Perempuan	6,38
Laki – Laki + Perempuan	<b>6,36</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.4**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGAkses INTERNET (TERMASUK**  
**FACEBOOK, TWITTER, BBM, WHATSAPP) DALAM 3 BULAN TERAKHIR**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
Laki - Laki	11,62
Perempuan	11,97
Laki – Laki + Perempuan	11,79

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.5**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3**  
**BULAN TERAKHIR MENURUT ALAT YANG DIGUNAKAN UNTUK**  
**MENGAKSES INTERNET DAN JENIS KELAMIN, 2015**

Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer Dekstop	10,21	8,93	9,58
Laptop / Notebook / Tablet	29,98	14,62	22,48
HP / Ponsel	88,78	97,59	93,08
Lainnya	3,40	0,99	2,22

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 6.6**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3**  
**BULAN TERAKHIR MENURUT TEMPAT MENGAKSES INTERNET DAN JENIS**  
**KELAMIN, 2015**


<b>Tempat Mengakses Internet</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Rumah Sendiri	94,75	90,47	92,66
Bukan Rumah Sendiri	24,64	21,66	23,19
Tempat Bekerja / Kantor	17,46	8,56	13,12
Sekolah / Kampus	26,34	20,01	23,26
Tempat Umum	31,93	27,18	29,61
Di Dalam Kendaraan Bergerak	8,31	13,02	10,61

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 6.7**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3**  
**BULAN TERAKHIR MENURUT TUJUAN MENGAKSES INTERNET DAN JENIS**  
**KELAMIN, 2015**


<b>Tujuan Mengakses Internet</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
Mendapat Berita / Informasi	47,88	44,90	46,43
Mengerjakan Tugas Sekolah	24,88	25,85	25,35
Mengirim / Menerima e-mail	27,05	12,30	19,85
Sosial Media / Jaringan Sosial	74,74	79,98	77,30
Pembelian / Penjualan Barang / Jasa	5,43	3,13	4,31
Hiburan	26,62	21,02	23,89
Fasilitas Finansial	3,55	6,21	4,85
Lainnya	6,84	4,16	5,53

Sumber : Susenas, BPS



# **III.7**

## **KONSUMSI/PENGELUARAN**



<http://kota.bolabangkota.bps.go.id>

### III. 7 KONSUMSI/PENGELUARAN

#### Penjelasan Teknis

1. **Pengeluaran perkapita** merupakan jumlah uang yang dikeluarkan oleh tiap-tiap penduduk.
2. **Pengeluaran konsumsi** terdiri dari pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan.
3. **Pengeluaran konsumsi makanan** terdiri dari konsumsi bahan makanan/minuman dan makanan/minuman jadi.

**TABEL 7.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**MENURUT GOLONGAN PENGELUARAN PERKAPITA, 2015**

Pengeluaran Perkapita (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)
<b>&lt; 100.000</b>	-
<b>100.000 - 149.999</b>	-
<b>150.000 - 199.999</b>	-
<b>200.000 - 299.999</b>	4,92
<b>300.000 - 499.999</b>	26,96
<b>500.000 – 749.999</b>	34,25
<b>750.000 – 999.999</b>	16,16
<b>≥ 1.000.000</b>	17,71
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.2**  
**DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK**  
**KOMODITAS DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN**  
**KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2015**

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Makanan</b>					
Padi – Padian	-	-	-	19,58	17,17
Ubi – Ubian	-	-	-	1,60	1,61
Ikan	-	-	-	8,88	8,59
Daging	-	-	-	0,00	0,26
Telur dan Susu	-	-	-	0,69	2,56
Sayur-Sayuran	-	-	-	9,53	6,13
Kacang-Kacangan	-	-	-	0,95	0,90
Buah-Buahan	-	-	-	0,52	1,83
Minyak dan Lemak	-	-	-	8,90	4,37
Bahan Minuman	-	-	-	2,06	2,20
Bumbu-Bumbuan	-	-	-	1,87	1,75
Konsumsi Lainnya	-	-	-	0,49	0,63
Makanan dan Minuman	-	-	-	7,60	7,15
Minuman Alkohol	-	-	-	0,00	0,46
Tembakau dan Sirih	-	-	-	8,73	11,62
<b>Total Makanan</b>	-	-	-	<b>71,41</b>	<b>67,25</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>					
Perumahan	-	-	-	16,74	19,16
Aneka Barang & Jasa	-	-	-	5,06	4,86
Biaya Pendidikan	-	-	-	2,66	1,58
Biaya Kesehatan	-	-	-	0,98	1,35
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	-	2,58	3,71
Barang Tahan Lama	-	-	-	0,28	0,66
Pajak dan Asuransi	-	-	-	0,27	0,38
Keperluan Pesta	-	-	-	0,02	1,05
<b>Total Bukan Makanan</b>	-	-	-	<b>28,59</b>	<b>32,75</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	-	-	-	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 7.2**  
**DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK**  
**KOMODITAS DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN**  
**KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR, 2015**

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	≥ 1.000.000	Rata - Rata
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>A. Makanan</b>				
Padi – Padian	15,48	11,63	7,84	12,29
Ubi – Ubian	0,81	0,85	0,59	0,87
Ikan	7,19	7,15	5,46	6,79
Daging	0,71	2,40	1,74	1,32
Telur dan Susu	2,52	1,92	2,03	2,20
Sayur-Sayuran	4,25	3,92	2,59	3,95
Kacang-Kacangan	0,73	0,87	0,56	0,72
Buah-Buahan	1,53	2,14	1,90	1,81
Minyak dan Lemak	1,68	1,58	1,01	1,95
Bahan Minuman	2,28	2,13	1,57	1,98
Bumbu-Bumbuan	0,94	0,84	0,72	0,98
Konsumsi Lainnya	1,07	0,70	0,66	0,78
Makanan dan Minuman	7,83	7,02	4,87	6,49
Minuman Alkohol	0,26	0,22	0,30	0,29
Tembakau dan Sirih	14,10	9,46	6,65	10,03
<b>Total Makanan</b>	<b>61,39</b>	<b>52,82</b>	<b>38,48</b>	<b>52,44</b>
<b>B. Bukan Makanan</b>				
Perumahan	22,54	25,18	24,00	22,95
Aneka Barang & Jasa	5,98	5,75	7,93	6,47
Biaya Pendidikan	1,54	1,73	1,26	1,50
Biaya Kesehatan	1,47	3,26	2,86	2,28
Pakaian dan Alas Kaki	4,40	4,60	4,49	4,33
Barang Tahan Lama	1,29	4,70	14,54	6,68
Pajak dan Asuransi	0,61	0,66	1,12	0,77
Keperluan Pesta	0,78	1,30	5,32	2,57
<b>Total Bukan Makanan</b>	<b>38,61</b>	<b>47,18</b>	<b>61,52</b>	<b>47,56</b>
<b>Rata-Rata Pengeluaran Sebulan</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS



# III.8 LAIN - LAIN





#### Penjelasan Teknis

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rupa miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

**TABEL 8.1**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MELAKUKAN KEGIATAN BEPERGIAN DALAM 6 BULAN TERAKHIR**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Persentase (%)</b>
(1)	(2)
Laki - Laki	11,95
Perempuan	13,30
Laki – Laki + Perempuan	<b>12,59</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.2**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MELAKUKAN KEGIATAN BEPERGIAN MENURUT MAKSUD UTAMA**  
**MELAKUKAN BEPERGIAN, 2015**

<b>Maksud Utama Melakukan Bepergian</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki + Perempuan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur / Rekreasi	16,25	19,51	17,89
Profesi / Bisnis / Misi / Pertemuan / Konggres / Seminar / Pendidikan / Pelatihan	14,70	3,35	8,97
Kesehatan / Berobat / Olahraga / Kesenian	13,71	23,10	18,45
Mengunjungi Teman / Keluarga	40,92	45,62	43,29
Berziarah / Keagamaan / Lainnya	14,43	8,42	11,40
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.3**  
**PERSENTASE PENDUDUK KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW TIMUR**  
**YANG MENJADI KORBAN KEJAHATAN SEJAK MARET 2014 – FEBRUARI 2015**  
**MENURUT JENIS KELAMIN, 2015**

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	1,28
Perempuan	0,18
Laki – Laki + Perempuan	<b>0,75</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.4**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR YANG MEMBELI/MENERIMA RASKIN/BERAS MISKIN SELAMA 3**  
**BULAN TERAKHIR MENURUT JUMLAH BERAS YANG DIBELI, 2015**

Jumlah Beras yang Dibeli/Diterima (Kg)	Persentase (%)
(1)	(2)
< 15	84,74
15 – 29	10,17
30 – 45	4,24
> 45	0,85
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>% RT yang membeli/Menerima Beras Miskin (Raskin)</b>	<b>31,46</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.5**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR YANG MEMBELI/MENERIMA RASKIN/BERAS MISKIN SELAMA 3**  
**BULAN TERAKHIR MENURUT HARGA BERAS PER KG, 2015**

Harga Beras per Kg (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)
< 1.600	7,66
1.000 – 1.600	26,43
>1.600	65,91
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>
<b>Harga Rata-rata Beras Miskin (Raskin) per Kg</b>	<b>2.137</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.6**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR YANG MENERIMA KREDIT USAHA SELAMA 1 TAHUN TERAKHIR**  
**MENURUT JENIS KREDIT USAHA, 2015**

<b>Jenis Kredit Usaha</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
PNPM	34,57
Kredit usaha Rakyat (KUR)	15,31
Program Bank Selain KUR	12,20
KUBE / KUB	25,18
Program Koperasi	16,34
Perorangan (Dengan Bunga)	10,74
Lainnya	6,19
<b>% RT yang Menerima Kredit Usaha</b>	<b>12,81</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.7**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR YANG MENERIMA BANTUAN SISWA MISKIN (BSM) SELAMA**  
**AGUSTUS 2014 – MARET 2015 MENURUT JENIS BSM, 2015**

Jenis Kredit Usaha	Persentase (%)
(1)	(2)
SD	62,91
SMP	34,50
SMA	9,57

Sumber : Susenas, BPS



**TABEL 8.8**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR YANG MEMILIKI/MENERIMA JAMINAN SOSIAL SELAMA SETAHUN**  
**TERAKHIR MENURUT JENIS JAMINAN SOSIAL, 2015**

Jenis Jaminan Sosial	Persentase (%)
(1)	(2)
Jaminan Pensiun / Veteran	0,95
Jaminan Hari Tua	0,87
Asuransi Kecelakaan Kerja	2,67
Jaminan / Asuransi Kematian	1,85
Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	0,00

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.9**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR YANG MENERIMA KARTU PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU**  
**KELUARGA SEJAHTERA (KKS), 2015**

Status Kepemilikan KPS/KKS	Persentase (%)
(1)	(2)
Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	11,64
Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	12,99
Tidak Punya	75,38
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Susenas, BPS

**TABEL 8.10**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW**  
**TIMUR YANG MEMILIKI ASET MENURUT JENIS ASET, 2015**

Jenis Aset	Persentase (%)
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5 Kg atau lebih	0,55
Lemari Es / Kulkas	49,21
AC	6,78
Pemanas Air	10,19
Emas / Perhiasan (Minimal 10 gram)	10,69
Sepeda Motor	54,01
Perahu	1,00
Perahu Motor	2,72
Mobil	4,13

Sumber : Susenas, BPS

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KOTAMOBAGU**

Jl. Kinalang, Kota Kotamobagu - 95712, Telp. (0434) 21411, Fax. (0434) 21411  
Homepage : <http://kotamobagukota.bps.go.id> E-mail : [bps7174@bps.go.id](mailto:bps7174@bps.go.id)